

DAFTAR PUSTAKA

- Ajis, A. A. (2020). Analisis Morfologi Nisan Sultan-Sultan Kerajaan Samudera Pasai. *Jurnal Panalungtik*, 3(2), 143–157.
- Akbarizan. (2012). Kepemimpinan Perempuan dalam Islam dan Melayu. *Toleransi*, 4, 18.
- Ambary, H. M. (1998). *Menemukan Peradaban Arkeologi dan Islam di Indonesia* (J. Burhanuddin (ed.)). Pusat Penelitian Arkeologi Nasional.
- Amilda, S. S. (2022). *Kawah Tekurep Representasi Kebhinnekaan Kesultanan Palembang*. UIN Raden Fatah Press.
- Arif Wijaya, S. D. S. (2003). *Ulu Riau : Pelabuhan Bersejarah di Pulau Biram Dewa* (A. W. Swastiwi (ed.)). Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional Tanjungpinang Tahun 2003.
- Asmin, S. (2023). *Tesis karakteristik dan Makna Ornamen Masjid Hunto Sultan Amai Gorontalo Dari Tinjauan Semiotika*. Universitas Hasanuddin.
- Aswandi Syahri, R. M. (2006). *cogan-regalia-kerajaan-johor-riau-lingga-dan-pahang*. Dinas Pariwisata Seni dan Budaya Provinsi Kepulauan Riau.
- BPS Kota Tanjungpinang. (2022). *Provinsi Kepulauan Riau Dalam Angka 2022*. BPS Provinsi Kepulauan Riau.
- BPS Kota Tanjungpinang. (2023). *Kota Tanjungpinang dalam Angka 2023*. BPS Kota

Tanjungpinang.

Bupati Lingga, P. K. R. (2019). *Penetapan Situs, Struktur, Bangunan dan Benda sebagai Cagar Budaya Kabupaten Lingga*.

Chandra, D. (2021). Daratan dan Kepulauan Riau dalam catatan Arkeologi dan Sejarah. In S. Noerwidi (Ed.), *Tinjauan Awal Aspek Tipologi dan Kronologi Nisan Makam Raja-Raja Rambah, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau* (pp. 141–168). PT Pusaka Obor Indonesia.

Disbud. (2018). *Deskripsi Pendataan Situs-Situs Sejarah dan Cagar Budaya Kabupaten Bintan Provinsi Kepulauan Riau*.

H. Abdul Malik, D. (2017). *Sultan Mahmud Riayat Syah Pahlawan Besar Gerilya Laut dari Lingga*. Dinas Kebudayaan Kabupaten Lingga berkerja sama dengan PT Komodo Books.

Helmiati. (2014). *Sejarah Islam Asia Tenggara*. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Herdiana, D. (1997). *Bentuk-Bentuk Nisan di Kompleks Makam Kaliwungu dan Tegal Arum: Suatu Telaah Pengaruh Budaya Melalui Bentuk Nisan Tipe Demak*. Universitas Indonesia.

Hikmah. (2002). *Nisan Kubur Kompleks Makam Kawah Tengkurap Palembang Tinjauan Bentuk dan Ragam Hias*. Universitas Indonesia.

- Husni, T. (2018). *Antropologi Melayu* (K. Madona (ed.)). KALIMEDIA.
- Inagurasi, L. H. (2017). Ragam Hias Batu Nisan Tipe Aceh Pada Makam-Makam Kuna di Indonesia Abad Ke 13-17. *KALPATARU*, 26(1), 37–52.
- Kemendikbud. (2017). *Berkas pendaftaran satuan ruang geografis pulau penyengat sebagai kawasan cagar budaya nasional*.
- Kwirinus, D. (2024). Simbol Dalam Motif Ragam Hias Perisai Pada Suku Dayak Taman. *Pendidikan*, XII, 209–216.
- Latifundia, E. (2014). Nisan Kuna di Garawangi , Kuningan : Hubungannya dengan Islamisasi. *Purbawidya*, 3, 101–114.
- Melay, R. (1999). *Riau Lingga Dilema Kekuasaan dan Implikasi Perdagangan 1784-1824*. Universitas Indonesia.
- N Prima Duria, dkk. (2009). *Arung Sejarah Bahari IV Provinsi Kepulauan Riau*. 1–49. [http://repositori.kemdikbud.go.id/12368/1/Arung Sejarah Bahari IV Provinsi Kepulauan Riau.pdf](http://repositori.kemdikbud.go.id/12368/1/Arung%20Sejarah%20Bahari%20IV%20Provinsi%20Kepulauan%20Riau.pdf)
- Nizam, A. (2013). *Transformasi Bentuk dan Makna Ragam Hias Indonesia* (E. Sunaryo (ed.)). IKKJ Publisher.
- Nurhakim, L. (1990). *Analisis Hasil Penelitian Arkeologi I*.
- Oetomo, R. W. (2016). *Metamorfose Nisan Aceh, dari Masa ke Masa*. 19, 130–148.
- Presiden, R. (1951). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 1951*

Tentang Lambang Negara Presiden Republik Indonesia.

Purwanti, R. (2021). Ragam Hias Mendalion Pada Nisan-Nisan Makam di Palembang.

KALPATARU, Majalah Arkeologi, 30(1), 75–86.

Razak, Y. T. (2020). *Engku Puteri Raja Hamidah dan Dinamika Pemerintahan*

Kerajaan Melayu Riau-Lingga (1803-1882). Univeristas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Rehayanti, R. (2013). Jati Diri Melayu dan Multikulturalisme; Kontekstualisasi Jati

Diri Melayu di Era Global. *Toleransi*, 5(1), 58–70.

Rizal, P. B. W. (2020). Bentuk dan Makna Simbolik Ragam Hias pada Masjid Sunan

Giri. *Ruang Space*, 7(2355-570X), 1–14.

Roza, E. (2017). *Sejarah Islam Riau*. Aswaja Pressindo.

Shodrie, A. C. (1994). Hubungan Indonesia Dengan Brunei Darussalam Melalui Kajian

Inskripsi Pada Batu Nisan Berkala Arkeologi. *Berkala Arkeologi*, 14(2), 227–233.

<https://doi.org/10.30883/jba.v14i2.729>

Siti Halissya Parapat, D. (2024). Keberagaman Sosial dan Budaya di Indonesia.

Pendidikan Tambusai, 8(1), 1255–1261.

Sodrie, A. C. (1995). Ulama Dalam Temuan Arkeologi Islam. *Berkala Arkeologi*,

15(3), 70–73. <https://doi.org/10.30883/jba.v15i3.674>

Sukendar, H. (1999). *Metode Penelitian arkeologi*. Pusat Penelitian Arkeologi

Nasional.

Sumarto. (2019). *Budaya, Pemahaman dan Penerapannya “Aspek Sistem Religi, Bahasa, Pengetahuan, Sosial, Kesenian dan Teknologi.”* 1(2), 144–159.

Swastiwi, A. W. (2020). *Pulau Penyengat Pulau Riau: Menuju Warisan Firman.* 9644, 116–129.

Syahputra, R. (2022). *Tipologi Nisan Kuno di Kompleks Makam Arab Melayu Kelurahan Tahtul Yaman, Kecamatan Pelayangan, Kota Jambi* (Issue 8.5.2017) [Univeristas Jambi]. www.aging-us.com

Tjandrasasmita, U. (2009). *Arkeologi Islam Nusantara* (D. Testriono (ed.)). PT Gramedia, Jakarta.

Walikota Tanjung pinang. (2019). *Penetapan Cagar Budaya Kota Tanjungpinang , Walikota Tanjungpinang.*

Yacob, M. A. (2004). *Sejarah Kerajaan Lingga Johor-Pahang-Riau-Lingga.* UNRI Press.